



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 13, No. 2, Oktober 2025

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue2page480-488>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>

email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN MALINGPING

Vanessa Olivia Sanusi^{1*}, Riga Zahara Nurani², Hatma Heris Mahendra³

^{1*,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Perjuangan Tasikmalaya,

Kota Tasikmalaya, Indonesia

Email: 2101020021@unper.ac.id

Submitted: 18 Agustus 2025

Accepted: 11 Oktober 2025

Abstrak : Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa sejak dini. Namun, hasil observasi di kelas IV SDN Malingping menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih tergolong rendah, di mana hanya 58,33% siswa yang mencapai batas ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan memanfaatkan media gambar. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas IV SDN Malingping. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan tes menulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa dari (58,33%) pada tahap awal, menjadi (66,66%) pada siklus pertama, dan meningkat signifikan menjadi (91,66%) pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Media Gambar.

IMPROVING WRITING SKILLS DESCRIPTION USING IMAGES IN GRADE IV OF SDN MALINGPING

Abstract : Writing is one of the basic skills in Indonesian language learning that students must master from an early age. However, the results of observations in grade IV SDN Malingping show that students' ability to write descriptive text is still relatively low, where only (58.33%) of students reach the minimum completion limit. This is due to the use of learning media that is less varied. This study aims to improve students' ability to write descriptive text by utilizing picture media. The research used the Classroom Action Research (CAR) model of Kemmis and McTaggart conducted in two cycles, with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 24 fourth-grade students of SDN Malingping. Data were obtained through observation, documentation, and writing tests. The results showed an increase in students' writing ability from (58.33%) in the initial stage to (66.66%) in the first cycle, and increased significantly to (91.66%) in the second cycle.

Keywords: Writing Skills, Description Text, Picture Media.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan, baik di lingkungan pendidikan maupun di masyarakat. Kemampuan menulis di sekolah dasar sangat penting agar siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan baca tulis. Selain itu dapat melatih daya pikir anak untuk terus berpikir dan menyampaikan hasil pemikiran kepada orang lain melalui tulisan (Alerbitu, Maipauw, & Heumassy, 2024). Keterampilan menulis menurut Abbas (Yulianti, 2021) adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan ide, informasi, dan pendapat kepada orang lain melalui bahasa tertulis. Sedangkan menurut Rumbiak (2016) menulis adalah proses berkomunikasi melalui tulisan dengan menggunakan tulisan sebagai media. Melalui tulisannya seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Jadi menulis merupakan suatu kegiatan dalam menyampaikan ide dan pemikiran melalui tulisan. Siswa akan mengalami kesulitan belajar pada tahap-tahap selanjutnya jika mereka tidak memiliki kemampuan menulis yang jelas sejak awal. Pembelajaran menulis juga merupakan proses untuk menyusun karangan yang baik dengan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia (Zahara & Fuad, 2021). Melalui proses menulis karangan narasi yang diajarkan bagi siswa sekolah dasar dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk menalar dan merangkai suatu peristiwa, agar memberikan makna bagi pembaca (Alerbitu, Harsiati, & Hasanah, 2021).

Pada Kurikulum Merdeka dibagi kedalam beberapa fase berdasarkan elemen yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Pada elemen menulis berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) yaitu Peserta didik dapat menulis deskripsi, narasi dengan berbagai macam kalimat, informasi yang akurat dan tepat dengan topik yang luas. Attahila (2022). Salah satu jenis tulisan yang diajarkan di sekolah dasar kelas IV ini adalah teks deskripsi. Teks deskripsi berfungsi untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara jelas sehingga pembaca dapat merasakan atau memahami apa yang dideskripsikan oleh penulis. Menurut Ramadhani & Azmy (2025) Peserta didik yang terampil menulis teks deskripsi diharapkan menjadi generasi yang kreatif dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka secara terstruktur dan tepat sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain melalui tulisan sesuai dengan situasi dan keperluan yang ada.

Namun berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang telah penulis lakukan, pada dasarnya menulis deskripsi masih dirasa sulit oleh siswa kelas IV SDN Malingping. Kegiatan menulis untuk mendeskripsikan sesuatu baik benda, tempat dan makhluk hidup bahkan pengalaman merupakan hal yang sulit. Dari KKM ≥ 75 ada siswa sebanyak 10 Orang dari 24 Siswa atau 41,67% masih belum bisa sepenuhnya mampu menggambarkan apa yang ingin disampaikan atau dideskripsikan oleh mereka. Hal ini menyebabkan nilai rata – rata pada kompetensi menulis teks deskripsi masih dibawah KKM. Dan berarti hanya 14 Siswa atau 58,33% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan hal itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan salah satu solusi menggunakan media pembelajaran. Muhtar (2020) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat yang bisa menyampaikan ide, saran, atau informasi dari pengajar kepada peserta belajar. Penggunaan media pendidikan sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media yang dipilih oleh penulis yaitu menggunakan media gambar. Media Gambar menurut Suparman (2020) media ini bersifat dua dimensi dan sederhana, memanfaatkan indera penglihatan untuk memperjelas

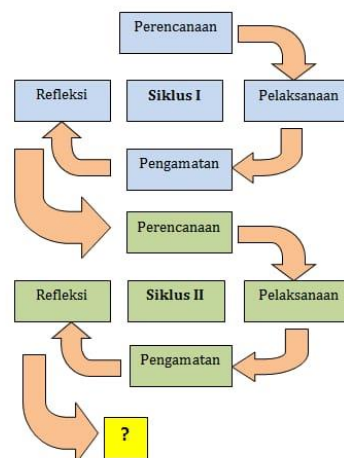
materi pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah sumber belajar atau peralatan fisik yang dapat merangsang siswa untuk belajar lebih menarik. Media gambar dipilih karena dapat merangsang imajinasi siswa dan mempermudah mereka dalam menyusun karangan berdasarkan objek yang diamati.

Dengan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN Malingping melalui penggunaan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian ini berbentuk siklus karena penelitian ini merupakan (*classroom action research*) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini akan dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus meliputi : Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan dan Refleksi Arikunto, (2012) Selanjutnya dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :

(PTK Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2012))



Sumber : Casteliana, Dkk (2023)

Gambar 3. 1 PTK Mc. Taggart

Adapun rincian dari alur di atas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Malingping yang berjumlah 24 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian adalah keterampilan

menulis teks deskripsi siswa yang diukur berdasarkan indikator: kesesuaian tema, ketepatan isi, kesesuaian isi dengan judul, susunan kalimat, dan penggunaan ejaan.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan deskripsi kuantitatif, yang digunakan untuk menganalisis hasil tes, dan deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan dokumentasi. Untuk menghitung presentase skor yang di peroleh tiap siswa maka akan di gunakan rumus presentase ketuntasan hasil belajar:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Yang di Peroleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya untuk dapat memperoleh nilai akhir maka nilai presentase siswa tersebut di bawah kedalam standar penilaian yang telah di tentukan dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal yakni sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal di SDN Malingping yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan Modul Ajar yang mengintegrasikan media gambar sebagai sarana utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, disiapkan juga media gambar berupa objek nyata seperti hewan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar observasi untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Peneliti juga menyusun instrumen evaluasi berupa rubrik penilaian menulis yang meliputi aspek isi, struktur teks, penggunaan kosakata, dan ejaan. Adapun rekapitulasi penilaian Modul ajar sebagai berikut :

Tabel. 1 Rekapitulasi Penilaian Modul Ajar Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Skor Total	88	89
Rata - rata	3,82	3,86
Presentase	95,65%	96,73%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel. 1 Hasil Rekapitulasi modul ajar Siklus I dan II memperoleh skor total 88 dan 89 dengan rata-rata 3,82 dan 3,86 dengan presentase 95,65% dan 96,73%, yang dimana termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan proses analisis data ini akan di buat sesuai dengan tahapan analisis data sampai dengan perolehan nilai akhir siswa dari siklus I dan siklus II. Analisis data meliputi, data aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II, data hasil belajar siklus I dan siklus II. Untuk data hasil belajar hanya di lakukan tes sebanyak 2 kali tes yakni pada akhir setiap siklus pembelajaran. Adapun proses analisis data adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Rekapitulasi Penilaian Aktivitas guru dan siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Skor Total	110	112
Rata - rata	3,80	3,86
Presentase	94,82%	96,55%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Dengan demikian di dapatkan observasi aktivitas guru dan siswa pada saat melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar pada Siklus I di temukan Sebanyak 8 siswa masih belum terbiasa menggunakan media gambar. Kemudian di dalam kelas juga masih gaduh sehingga belum mampu mengelola suasana kelas yang kurang kondusif selama pembelajaran berlangsung sehingga strategi yang guru lakukan harus memahami karakteristik siswa, agar dapat menentukan strategi yang tepat untuk mengendalikan kondisi kelas yang gaduh. Tetapi Berdasarkan hasil penilaian Aktivitas Guru siklus I, memperoleh rata – rata 3,80 dengan presentase 94,82%, yang dimana termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Kemudian Berdasarkan hasil penilaian Aktivitas Guru siklus II, memperoleh nilai rata – rata 3,86 dengan presentase 96,55%, yang dimana termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil Penilaian pada siklus II, masih terdapat kendala berupa dua orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan oleh kesulitan mereka dalam menggambarkan objek secara detail dan jelas, diantaranya seperti dalam mengidentifikasi unsur - unsur objek yang diamati, seperti warna, ukuran, dan aktivitas hewan dalam gambar.

Dapat dilihat hasil rekapitulasi hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II dibawah ini :

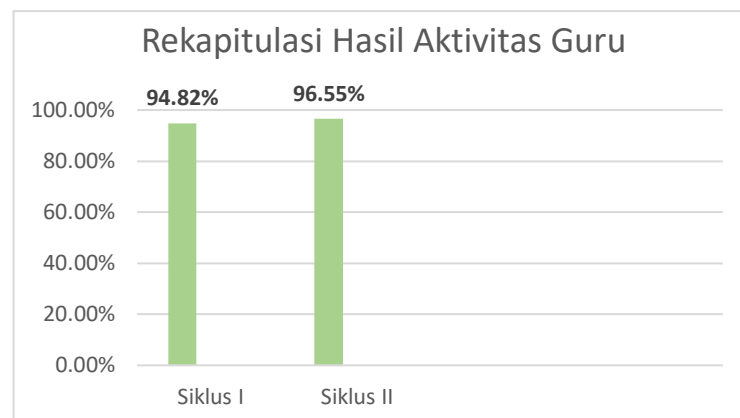
**Diagram 1 Histogram Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan II**

Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil observasi Aktivitas Guru pada siklus I dapat dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 94,82% dengan nilai rata-rata 3,80. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan presentase 96,55% dengan nilai rata-rata 3,86. Dari hasil kedua pengamatan siklus ternyata mengalami peningkatan dan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Tahapan	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pratindakan	71,83	14 dari 24 siswa	58,33%
Siklus I	74,5	16 dari 24 siswa	66,66%
Siklus II	82,83	22 dari 24 siswa	91,66%

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi presentase ketuntasan siswa pada pratindakan 58,33% yang tuntas atau sejumlah 14 siswa, lalu pada siklus I meningkat menjadi 66,66% dengan jumlah siswa yang tuntas 16. Pada siklus ini sebagian siswa masih belum bisa memenuhi kriteria keterampilan menulis yang telah ditentukan sehingga masih cukup banyak siswa yang belum tuntas dan mendapatkan nilai dibawah KKM. Sedangkan pada siklus II presentase ketuntasan siswa yaitu 91,66% dengan jumlah siswa yang tuntas 22. Pada siklus II ini terlihat bahwa menulis siswa mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi di SDN Malingping.

Untuk melihat perbandingan hasil belajar per siklus maka di dapatkan dari presentase ketuntasan hasil belajar di tiap siklus. Presentase ketuntasan belajar siklus I di dapatkan sebesar 66,66% dan siklus II di dapatkan 91,66% dan dinyatakan tuntas.

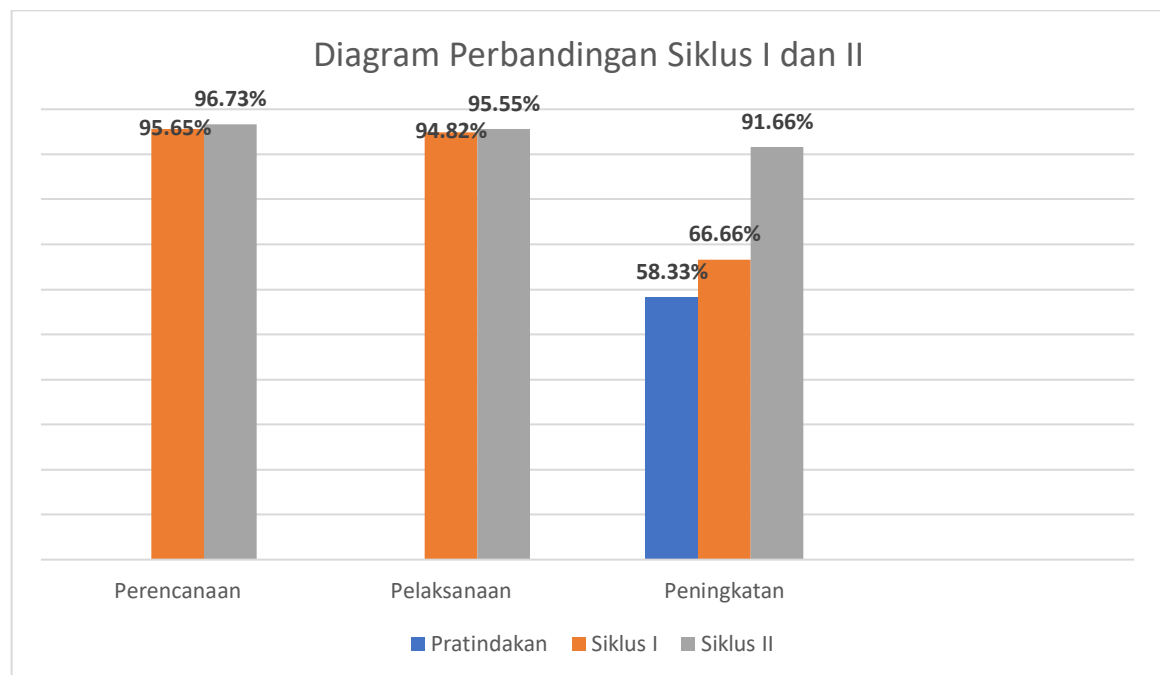


Diagram 2 Perbandingan Siklus I dan II

Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil dari perencanaan pembelajaran meningkat dari siklus I 95,65% meningkat pada siklus II menjadi 96,73%. Lalu pada pelaksanaan juga mengalami peningkatan dari siklus I yang awalnya 94,82% menjadi 95,65%. Selanjutnya pada peningkatan juga mengalami peningkatan dari pratindakan yang awalnya 58,33% meningkat pada siklus I 66,66% lalu mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II yaitu 91,66%.

PEMBAHASAN

Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan satu tes menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan berbagai komponen penting, seperti modul ajar, media pembelajaran, lembar observasi untuk guru dan siswa, serta instrumen penilaian kemampuan menulis teks deskripsi. Modul ajar pada siklus I dan II dirancang menggunakan Media gambar. Dalam tahap perencanaan pembelajaran media gambar tidak hanya berperan sebagai alat bantu visual, tetapi juga berfungsi untuk merangsang daya pikir kreatif serta memicu munculnya ide dalam proses menulis. Melalui visualisasi objek yang nyata, gambar memudahkan siswa untuk melakukan pengamatan, memahami detail, dan menyusun deskripsi secara lebih terperinci. Pandangan ini sejalan dengan Yunita (2021) yang mengungkapkan bahwa media gambar mampu mendukung pemahaman struktur teks serta memperluas kosakata siswa dalam menulis teks deskripsi. Rohima, (2023) juga bahwa berpendapat bahwa penggunaan media gambar dalam perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan mempermudah siswa dalam mengembangkan ide-ide tulisan secara lebih terarah. Perencanaan pembelajaran ini juga menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan CTL ini menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pelajaran dan kehidupan nyata siswa, agar mereka dapat membangun makna melalui pengalaman belajar yang aktif.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan dilakukan dalam dua siklus. Setiap sesi mengacu pada modul ajar yang telah dirancang oleh peneliti dan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), dengan media gambar sebagai alat bantu utama. Menurut Aswat et al. (2019), media gambar merupakan sarana visual yang menyampaikan informasi melalui ilustrasi yang dapat dilihat langsung oleh siswa, sehingga mampu meningkatkan minat belajar dan merangsang kemampuan berpikir dalam mengembangkan gagasan. Pelaksanaan siklus I berjalan sesuai dengan perencanaan, namun masih ditemukan beberapa hambatan. Beberapa siswa belum terbiasa menulis berdasarkan pengamatan visual terhadap gambar yang diberikan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang jelas dan konkret. Muslich (2021) menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna tercipta melalui pengaitan materi dengan konteks nyata siswa serta keterlibatan aktif mereka. Salah satu metode efektif untuk mewujudkan hal ini adalah dengan penggunaan media visual seperti gambar, yang dapat mengubah konsep abstrak menjadi bentuk yang lebih konkret dan mudah dipahami. Sebagai tindak lanjut perbaikan di siklus II, peneliti menambahkan kegiatan apersepsi yang mengaitkan gambar dengan pengalaman pribadi siswa. Sehingga pada siklus II meningkat sangat signifikan. Temuan ini selaras dengan penelitian Harahap & Pradana (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan berpikir deskriptif siswa.

Peningkatan

Peningkatan penggunaan media gambar dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan dalam menulis teks deskripsi. Dalam hal ini media gambar dalam proses pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih antusias dan semangat sehingga dapat

meningkatkan daya imajinasi dan menuangkan ide kedalam tulisan. Peningkatan ini erat kaitannya dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Sholeh (2021) mengemukakan bahwa pemanfaatan media gambar mampu menunjang peningkatan kemampuan menulis deskripsi, karena gambar dapat memudahkan siswa dalam merancang gagasan serta menentukan pilihan kata yang tepat. Adapun menurut Febriyanto (2023) berpendapat bahwa media gambar mampu merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa, yang pada akhirnya mampu mendorong peningkatan menulis deskripsi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN Malingping. Peningkatan tersebut tampak dari hasil observasi, aktivitas guru, dan keterlibatan siswa yang semakin optimal pada setiap siklus, sehingga pembelajaran menulis dengan media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang relevan dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alerbitu, N., Harsiati, T., Hasanah, M. (2021). Assessment for Learning Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6 (7), 1099-1107. DOI: 10.17977/jptpp.v6i7.14932.
- Alerbitu, N., Maipauw, M. M., Heumassy, A. P. (2024). Analysis of Applying the Read Answer Discussion Explain and Create (RADEC) Model in Learning to Write Narrative Essays at the Grade V Students of Osi Island State Elementary School. *Journal KnE Social Sciences*, 494–505. DOI 10.18502/kss.v9i31.17611
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arikunto, S. (2012). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pq324>
- Bayudi, A. (2020). *Workshop Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar SHEs: Conference Series* 3 (4) (2020) 1368 – 1372.
- Febriyanto, B. F., Rahman, Yuliawati, Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1519–1528. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5647>
- Harahap, K. G., & Pradana, H. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa*. 06(03).

- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109–115. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>
- Muhtar, N. A., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 20–31. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>
- Muslich, M. (2021). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhani, N. P., & Azmy, B. (2025). Pengaruh metode mind mapping berbantuan media sticky notes terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 13(1), 120–128
- Rasyid, A., & Arif, A. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Game Android untuk meningkatkan kemampuan Berpikir kritis siswa.
- Rumbiak, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Menggunakan Media Gambar di SD Negeri Bakalan Bantul.
- Rohima, N. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/acxe2>
- Sholeh, A., Veryliana, V., & Darsimah, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3910>
- Syariah, E. N., & Fadhillah, D. (n.d.). *Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas IV di SDN Duri Kosambi 06 Pagi Kota Jakarta Barat*.
- Sugiarti, T. (2023). (Analisis Prosedur, Implementasi dan Penulisan Laporan). *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 108–120. <https://doi.org/10.51878/teaching.v3i2.2360>
- Suratni, S. (2021). Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Fantasi Dengan Media Rumah Fantasi Kelas VII F Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 1 Sitiung. *Inovasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.31869/ip.v8i2.3015>
- Yulianti, T. U., Asri, S., Ulfa, M., & Pgds, P. (n.d.). *Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis Iklan*.
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>
- Zahara, S., & Fuad, Z. A. (2021). Penerapan Language Experience Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Siem.